

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS HANZI MELALUI PEMANFAATAN WEBSITE WRITECHINESE.COM PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK KETINTANG SURABAYA TAHUN AJARAN 2025/2026

Aisyah Ardhiani ^{a*)}, Muhammad Farhan Masrur ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

^{*)} e-mail korespondensi: aisyah.22044@mhs.unesa.ac.id

Article history: received 03 April 2026; revised 12 April 2026; accepted 28 April 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i01.232>

Abstrak. Peserta didik di SMK Ketintang Surabaya mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis *hanzi*. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, salah satunya melalui penggunaan website *WriteChinese.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan website *WriteChinese.com*, keefektifannya dalam pembelajaran menulis huruf *hanzi*, serta mengetahui respon peserta didik terhadap media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *True Experimental Design*. Subjek penelitian berjumlah 72 peserta didik kelas XI yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (*pretest* dan *post-test*), serta angket. Data hasil tes dianalisis dengan rumus *uji-t* menggunakan SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 8,17 dengan $d_b = 70$ pada taraf signifikansi 0,05. Diketahui bahwa nilai *t* tabel sebesar 1,994, sehingga *t* hitung lebih besar daripada *t* tabel ($8,17 \geq 1,994$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan website *WriteChinese.com* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis *hanzi* peserta didik.

Kata Kunci: Menulis Hanzi, Media Pembelajaran, WriteChinese.com, Pembelajaran Mandarin

IMPROVING HANZI WRITING SKILLS THROUGH THE USE OF THE WRITECHINESE.COM WEBSITE FOR GRADE XI STUDENTS OF SMK KETINTANG SURABAYA IN THE 2025/2026 ACADEMIC YEAR

Abstract. Students at SMK Ketintang Surabaya experience difficulties in learning to write Chinese characters. This condition indicates the need for the implementation of technology-based learning media, one of which is through the use of the *WriteChinese.com* website. This study aims to determine the use of the *WriteChinese.com* website, its effectiveness in learning to write Chinese characters, and to determine students' responses to the media. This study uses a quantitative approach with an experimental research type and *True Experimental Design*. The research subjects were 72 students of grade XI who were divided into a control class and an experimental class. The data collection process was carried out through observation, tests (*pretest* and *post-test*), and questionnaires. The test data were analyzed using the *t*-test formula using SPSS Statistics 25. The results showed that the average *post-test* score of the experimental class was higher than the control class. Based on the calculations that have been done, the calculated *t* value was 8.17 with $d_b = 70$ at a significance level of 0.05. It is known that the *t*-table value is 1.994, so the calculated *t* is greater than the *t*-table ($8.17 \geq 1.994$). Based on these results, it can be concluded that the use of the *WriteChinese.com* website has a significant influence on students' *hanzi* writing skills.

Keywords: Writing Hanzi, Learning Media, WriteChinese.com, Mandarin Learning

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing saat ini sangat diminati oleh masyarakat. Transformasi zaman menjadikan pembelajaran bahasa asing tidak lagi bersifat eksklusif, melainkan terbuka untuk dipelajari oleh semua kalangan (Santoso, 2014:3). Pada hakikatnya bahasa menjadi kunci bagi kehidupan manusia untuk berinteraksi, bekerja sama, serta membangun kehidupan bermasyarakat melalui komunikasi (Nurhasanah, 2017:87). Bahasa juga berfungsi sebagai identitas suatu negara yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sosialnya (Regitha & Masrur, 2024:1). Bahasa Mandarin menjadi salah satu bahasa asing yang saat

ini banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan karena meningkatnya peran bahasa Mandarin dalam sektor pariwisata, yang tercermin dari data Badan Pusat Statistik tahun 2025 mengenai kunjungan wisatawan asal Tiongkok ke Indonesia pada periode Januari-Mei 2025 yang mencapai 506.284 kunjungan atau meningkat 7,5 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (Antara, 2025). Kemudian banyak sekolah yang berbondong-bondong menjadikan Bahasa Mandarin menjadi mata pelajaran wajib di sekolah, mulai dari tingkat TK hingga SMA/SMK (Mulyaningsih, 2014:2) Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Mandarin menjadi semakin relevan sebagai bekal kompetensi komunikasi dan kesiapan dunia kerja.

Dalam konteks pembelajaran bahasa tidak terlepas dengan keterampilan berbahasa. Individu dengan keterampilan berbahasa yang baik akan lebih mudah memahami serta menyampaikan informasi secara efektif (Wijaya, 2017:41). Bahasa Mandarin memiliki empat komponen keterampilan, yaitu membaca (yuèdú/阅读), berbicara (kǒuyǔ/口语), menyimak (tīnglì/听力), dan menulis (xiězì/写字) (Hansen & Sutandi, 2022:136). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan harus dikuasai secara seimbang dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin memiliki ciri khas pada sistem penulisan, tata bahasa, dan pelafalannya (Putri & Mintowati, 2022:8). Keterampilan menulis *hanzi* merupakan salah satu aspek yang paling sulit dikuasai dalam pembelajaran Bahasa Mandarin (Feng et al., 2025:107). Huruf *hanzi* merupakan aksara Mandarin yang menggunakan sistem logogram, tersusun dari radikal dan komponen, serta dibentuk melalui enam jenis goresan dasar yang memiliki karakteristik berbeda (Zhou & Li, 2022:16). Goresan merupakan unsur fundamental dalam pembentukan karakter huruf yang terdiri atas berbagai bentuk garis yang dituliskan berdasarkan kaidah urutan tertentu sehingga membentuk satu kesatuan karakter yang disebut *hanzi*.

Menulis *hanzi* menjadi salah satu keterampilan bahasa Mandarin yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran, baik peserta didik tingkat SD, SMP, bahkan SMA/SMK. Menulis *hanzi* merupakan keterampilan dalam bahasa Mandarin yang menuntut kemampuan mengenali bentuk karakter, memahami struktur, serta menerapkan aturan penulisan yang benar. Proses menulis *hanzi* tidak hanya melibatkan kemampuan menyalin bentuk, akan tetapi juga melibatkan aspek kognitif dan motorik yang kompleks (Lestari & Amri, 2024:4). Penulisan *hanzi* perlu memperhatikan kaidah dan aturan agar tulisan tersebut menjadi bermakna. Kaidah penulisan *hanzi* harus mengikuti dua aturan utama, yaitu dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah (Anthonieta et al., 2022:1319). Kaidah dan aturan yang melekat pada proses penulisan *hanzi* menjadikan keterampilan menulis *hanzi* sangat diutamakan untuk dipelajari dan tidak boleh asal menulis agar setiap huruf yang ditulis memiliki makna. Oleh karena itu, peserta didik harus mampu menguasai keterampilan menulis *hanzi* dengan baik sesuai dengan kaidah dan aturan tersebut.

Pembelajaran bahasa Mandarin menulis *hanzi* tergolong keterampilan yang cukup sulit bagi peserta didik yang baru belajar bahasa Mandarin (Sulisetyawati & Fanani, 2019:2). Hal ini disebabkan karena menulis *hanzi* belum menjadi sebuah kebiasaan peserta didik sehingga peserta didik kesulitan saat memulai menulis *hanzi*. Kedua, keterampilan menulis *hanzi* memiliki kerumitan dalam penulisan yang terikat dengan kaidah dan aturan penulisan sehingga peserta didik harus berhati-hati dalam menulis (Sholikha & Subandi, 2020:2). Ini tentu berbeda dengan aturan menulis bahasa Indonesia yang terkesan lebih mudah karena setiap kata dibentuk menggunakan huruf alfabet. Tingkat kerumitan inilah yang kerap menurunkan minat belajar peserta didik dalam menulis *hanzi*.

Pada saat dilakukan wawancara di SMK Ketintang Surabaya 20 Januari 2026, 6 peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi 1 yaitu APN, ACM, YIPZ dan jurusan Manajemen Perkantoran 3 yaitu KFM, YEA, APN menyatakan bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan saat belajar menulis *hanzi*. Penyebab kesulitan menulis *hanzi* ini karena berbagai hal, yaitu proses pembelajaran yang hanya menggunakan buku LKS tanpa diadakannya praktik menulis *hanzi* secara langsung di sekolah, keterbatasan jam pelajaran yang hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu, mata pelajaran bahasa Mandarin yang hanya diberikan pada kelas XI, peserta didik kurang memahami kaidah dan aturan penulisan *hanzi* yang tepat, terbatasnya media yang tepat dan efektif untuk latihan menulis *hanzi*, dan peserta didik kurang termotivasi untuk belajar menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

Hasil wawancara di atas selaras dengan yang disampaikan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Mandarin yang mengajar kelas XI SMK Ketintang Surabaya. Pendidik mengakui bahwa keterampilan menulis huruf *hanzi* bahasa Mandarin di SMK Ketintang Surabaya tergolong lemah. Kesulitan terbesar peserta didik yakni pada urutan goresan menulis *hanzi*. Bahkan banyak ditemukan peserta didik yang menulis tidak sesuai dengan kaidah dan aturan menulis *hanzi*. Kesalahan yang ditemukan pada pembelajaran menulis *hanzi* adalah ketidaktepatan peserta didik dalam menulis goresan sehingga *hanzi* yang ditulis peserta didik tidak memiliki makna.

Hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran bahasa Mandarin juga ditemukan beberapa hal yang dikira penting untuk membuat sebuah langkah pemecahan masalah peserta didik terkait lemahnya motivasi belajar menulis *hanzi*. Pendidik menyampaikan peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media *e-learning* dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. *E-learning* merupakan inovasi pembelajaran berbasis internet yang bersifat fleksibel, mendukung pembelajaran mandiri (*independent learning*), dan efisien dari segi waktu dan biaya (Rumahorbo, 2021:52). Penerapan pembelajaran *e-learning* menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi era digital saat ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih konsisten, fleksibel dan inovatif (Elyas, 2018:5-8). Temuan yang diperoleh sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, baik kesulitan peserta didik dalam menulis *hanzi* maupun kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam belajar menulis *hanzi*, sehingga permasalahan tersebut perlu dicarikan solusi. Dengan mengutamakan kelebihan peserta didik, yakni peserta didik tertarik dengan pembelajaran *e-learning* permasalahan ini diperkirakan dapat diatasi dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi sarana yang berfungsi untuk menyampaikan serta menyalurkan informasi atau materi pembelajaran secara terencana guna menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal (Sifa & Masrur, 2024:5). Perkembangan zaman mentransformasi media pembelajaran, dimana peserta didik tidak lagi bergantung pada buku teks cetak, melainkan memiliki akses luas terhadap berbagai sumber digital seperti *e-book*, jurnal elektronik, video pembelajaran, dan basis data daring yang disajikan dalam beragam bentuk, termasuk teks, gambar, audio, video, dan animasi, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan belajar secara signifikan. *Web Based Learning* adalah pembelajaran menggunakan website sebagai media utama yang mudah diakses dalam proses pembelajaran (Novialdi & Thahir, 2020:5). Website merupakan situs daring yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan diakses melalui perangkat digital dengan bantuan jaringan internet (Karyati, 2023:1666). Perkembangan teknologi digital membuka peluang pemanfaatan media pembelajaran berbasis website yang lebih interaktif dan fleksibel (Pratama, 2021:183). Penggunaan website dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Website sebagai sarana pembelajaran memungkinkan peserta didik mengakses materi secara mudah melalui perangkat digital, serta mendorong terciptanya motivasi belajar peserta didik.

WriteChinese.com merupakan media pembelajaran berbasis website yang dirancang untuk mendukung latihan menulis *hanzi* secara digital melalui berbagai fitur pendukung, seperti animasi urutan goresan, penyediaan lembar kerja latihan menulis *hanzi* yang dapat diunduh dalam format PDF, fasilitas terjemahan karakter, serta fitur pencarian yang mampu menampilkan lebih dari satu karakter sekaligus. Media ini dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat digital, seperti smartphone dan laptop, yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan berkelanjutan. Animasi urutan goresan yang disediakan membantu peserta didik memahami struktur karakter secara lebih jelas dan sistematis, lembar latihan menulis *hanzi* yang disediakan dapat digunakan sebagai media latihan menulis tangan tanpa memerlukan pengolahan tambahan. Keunggulan tersebut memudahkan proses pembelajaran, menghemat waktu, serta meningkatkan efisiensi latihan menulis *hanzi*, sehingga menjadikan website *WriteChinese.com* sebagai media yang potensial untuk meningkatkan keterampilan menulis *hanzi* peserta didik.

Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan peneliti, penelitian mengenai pemanfaatan website *WriteChinese.com* dalam pembelajaran menulis *hanzi* pada jenjang SMK di Indonesia masih sangat terbatas. Terdapat persamaan dan perbedaan yang peneliti temukan pada penelitian yang dilakukan oleh Andini Dewi Lestari (2024), Bella Artika Lailatus Sifa' (2024), dan Robiatu Sholikha (2020). Persamaan yang pertama, penelitian berfokus pada peningkatan keterampilan menulis *hanzi* dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Yang kedua yaitu penggunaan media pembelajaran sebagai sarana untuk membantu mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis *hanzi*. Yang ketiga, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran kemampuan menulis melalui tes pada peserta didik sebagai indikator hasil belajar. Perbedaan penelitian terletak pada media, subjek, dan konteks penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu memanfaatkan aplikasi digital dan media cetak serta dilakukan pada jenjang, SMP, SMA, dan kelas X SMK. Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan website *WriteChinese.com* sebagai media pembelajaran berbasis website yang lebih fleksibel dan dilakukan pada peserta didik kelas XI SMK Ketintang Surabaya yang hanya memperoleh pembelajaran bahasa Mandarin pada satu jenjang kelas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji secara lebih mendalam dan sistematis. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan ketepatan aturan dan urutan goresan sebagai fokus utama dalam meningkatkan keterampilan menulis *hanzi* serta menggunakan desain *True Experimental Design* dengan bentuk *Pretest* dan *Posttest control group design*. Sesuai dengan penelitian terdahulu, media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat diterima oleh peserta didik dengan tepat dan efektif.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Ketintang Surabaya, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang dirancang untuk menguji pengaruh suatu intervensi terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikendalikan secara sistematis (Sugiyono, 2013:107). Desain yang digunakan adalah *True Experimental Design* dalam bentuk *Pretest-Posttest Control Group Desain*, yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen *pretest-posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan dasar menulis *hanzi* peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelas eksperimen akan diberikan perlakuan khusus berupa pembelajaran menulis *hanzi* melalui pemanfaatan website *WriteChinese.com*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menulis *hanzi* menggunakan metode pembelajaran konvensional presentasi *PowerPoint* yang biasanya digunakan oleh pendidik di sekolah. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas mengikuti tes akhir (*posttest*) untuk membandingkan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis *hanzi* antara kelas yang diberi perlakuan khusus dan yang tidak.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Ketintang Surabaya tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah sekitar 500 peserta didik. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti sebagai dasar pengambilan kesimpulan, kemudian dari populasi tersebut ditentukan sampel penelitian dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik dan kondisi pembelajaran (Sugiyono, 2013:117-118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI AK 1 dan kelas XI MP 3 SMK Ketintang Surabaya tahun

ajaran 2025/2026. Pengambilan sampel tersebut dilakukan karena kedua kelas memiliki tingkat kemampuan yang relatif sebanding serta memperoleh materi pembelajaran bahasa Mandarin di bab yang sama, sehingga dianggap representatif untuk mewakili populasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang terdiri atas lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik, lembar soal *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis *hanzi*, serta lembar angket respon peserta didik. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran. Lembar tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis *hanzi*. Bentuk tes berupa tes tulis, dimana peserta didik diminta untuk mengidentifikasi goresan dan menulis *hanzi* sesuai dengan urutan goresan *hanzi*. Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis website *WriteChinese.com*.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Kemudian teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, tes, dan angket. Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai dasar pengolahan data, sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data observasi, data tes, dan data angket. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap meliputi menghitung nilai rata-rata (*Mean*) *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, menghitung nilai rata-rata (*Mean*) beda kelas kontrol dan kelas eksperimen, menghitung jumlah hasil kuadrat, melakukan uji-t signifikan menggunakan SPSS *Statistics* 25 untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen serta melakukan uji hipotesis.

Kemudian, data angket respon peserta didik dianalisis menggunakan skala *Likert* untuk mengetahui tingkat respon peserta didik terhadap penggunaan website *WriteChinese.com* dalam pembelajaran menulis *hanzi*. Berikut adalah rumus untuk menganalisis hasil lembar angket respon peserta didik dengan menggunakan teknik persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

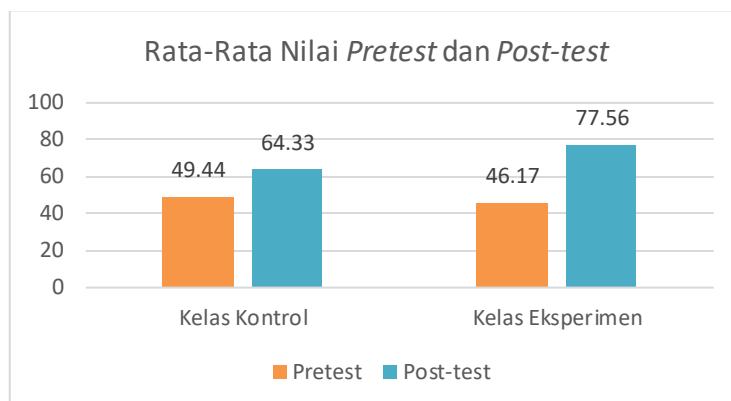
- P : Persentase respon peserta didik
f : Frekuensi dari setiap respon peserta didik
N : Jumlah peserta didik

Hasil keseluruhan analisis data diklasifikasikan berdasarkan persentase pengelompokan dalam tabel dengan kriteria dalam skala *Likert* untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan website *WriteChinese.com* dalam mengoptimalkan keterampilan menulis *hanzi* peserta didik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ketintang Surabaya dengan menggunakan rancangan *True Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok. Kelas XI AK 1 sebagai kelompok eksperimen dan Kelas XI MP 3 sebagai kelompok kontrol. Setiap kelas mengikuti dua sesi, dengan setiap sesi terdiri dari dua jam pelajaran, satu jam pelajaran berdurasi 45 menit, sehingga setiap sesi berdurasi 90 menit. Selama proses pembelajaran di kedua kelas, aktivitas pendidik dan peserta didik dicatat pada lembar observasi oleh seorang pengamat, yaitu pendidik bahasa Mandarin di SMK Ketintang Surabaya. Hasil analisis data observasi menunjukkan bahwa aktivitas pendidik di kelas eksperimen mencapai 75% pada sesi pertama dan 91% pada sesi kedua, sedangkan di kelas kontrol sebesar 75% pada sesi pertama dan 83% pada sesi kedua. Sementara itu, aktivitas peserta didik di kelas eksperimen mencapai 95%, dan di kelas kontrol sebesar 75%. Berdasarkan klasifikasi skala *Likert*, hasil pengamatan ini masuk ke dalam kategori “kuat” untuk persentase 61%–80% yang berarti baik dan kategori “sangat kuat” untuk persentase 81%–100% yang berarti sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebanyak 49,44, sementara itu rata-rata nilai *post-test* mencapai 64,33. Kelas kontrol mengalami peningkatan nilai rata-rata dengan selisih sebesar 14,89. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh peserta didik sebesar 46,17, adapun nilai rata-rata *post-test* mengalami peningkatan menjadi 77,56. Selisih peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen mencapai 31,39. Berdasarkan analisis data tersebut nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan dengan grafik berikut:

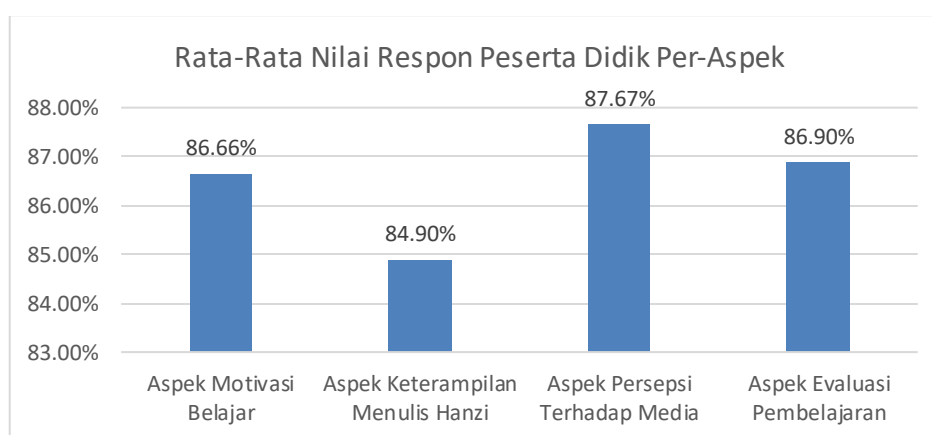


Grafik 1. Nilai Rata-Rata Posttest dan Prettest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik nilai rata-rata *pretest* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol memiliki keterampilan menulis *hanzi* lebih tinggi dibanding kelas eksperimen. Namun pada hasil *post-test*, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal tersebut dipengaruhi oleh perbedaan perlakuan pada saat pembelajaran menulis *hanzi*. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis website *WriteChinese.com*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional yang berfokus pada penjelasan pendidik dan penggunaan media ppt serta ceramah. Meski demikian, nilai *post-test* kelas kontrol tetap mengalami peningkatan sebesar 30,33% dari nilai *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis *hanzi* pada kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran. Namun peningkatan tersebut tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan kelas eksperimen yang meningkat sebesar 75,59%.

Selanjutnya dilakukan analisis uji *t-test signifikan* untuk menguji hipotesis. Peneliti menganalisis hasil tes dengan rumus *t-signifikan* menggunakan SPSS Statistics 25 untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis *hanzi* menggunakan media berbasis website *WriteChinese.com*. Hasil dari analisis uji *t-signifikan* mendapat nilai *t* sebesar 8,17 dan $d_b = 70$ diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,994. Karena nilai *t* hitung (8,17) lebih besar daripada *t* tabel (1,994), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan website *WriteChinese.com* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis *hanzi* peserta didik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis website memiliki pengaruh positif pada peserta didik dalam keterampilan menulis *hanzi*.

Hasil analisis angket respon peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut. Instrumen angket terdiri dari 16 butir pernyataan yang disusun berdasarkan beberapa aspek penilaian. Butir angket tersebut dibagi menjadi 4 aspek, yaitu aspek motivasi belajar, aspek keterampilan menulis *hanzi*, aspek persepsi terhadap media pembelajaran, dan aspek evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan seluruh aspek penelitian menunjukan kategori “sangat baik” yang kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase berdasarkan skala *Likert* sebagai berikut :



Grafik 2. Rata-rata Nilai Angket Respon Peserta didik Kelas Eksperimen Per-Aspek

Berdasarkan hasil analisis data angket respon peserta didik, diperoleh persentase pada aspek motivasi belajar sebesar 86,66%, aspek keterampilan menulis *hanzi* sebesar 84,90%, aspek persepsi terhadap media sebesar 87,67%, dan aspek evaluasi pembelajaran sebesar 86,90%. Seluruh aspek tersebut berada pada rentang 81 – 100% yang termasuk dalam kategori “sangat kuat”

berdasarkan skala *Likert*. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan website *WriteChinese.com* dalam pembelajaran menulis *hanzi*.

Pada aspek motivasi belajar, tingginya persentase menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website mampu meningkatkan semangat dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada aspek keterampilan menulis *hanzi*, hasil tersebut menunjukkan bahwa media yang digunakan membantu peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan penulisan *hanzi* sesuai dengan urutan goresan yang benar. Kedua hal ini sejalan dengan Aisyah (2018:7) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami penulisan huruf *hanzi* sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar dan semangat dalam belajar menulis *hanzi* bahasa Mandarin.

Selanjutnya, pada aspek persepsi terhadap media, persentase yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik menilai media *WriteChinese.com* mudah digunakan, menarik, serta mendukung proses pembelajaran secara efektif. Pada aspek evaluasi pembelajaran, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik merasa media tersebut membantu dalam memahami materi dan memperbaiki kesalahan dalam menulis *hanzi*. Hal ini sejalan dengan Rangga (2022:291) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran website dapat dipergunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran di era teknologi secara signifikan, dapat membantu peserta didik dan pendidik menunjang pembelajaran di luar sekolah, serta menciptakan pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menerima penggunaan media pembelajaran berbasis website dengan sangat baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis situs web memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis karakter *hanzi* Mandarin peserta didik. Penggunaan situs web *WriteChinese.com* dalam proses pembelajaran oleh pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat mempelajari *hanzi* Mandarin secara mandiri dan fleksibel dengan menggunakan perangkat digital. Hal ini sejalan dengan penelitian Sifa & Masrur (2024:76) yang mengungkapkan perlunya penggunaan media pembelajaran dalam belajar menulis *hanzi* untuk memotivasi peserta didik dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, media pembelajaran dengan menggunakan website *WriteChinese.com* menjadi pilihan yang sesuai untuk pembelajaran menulis *hanzi* di era teknologi masa kini.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Ketintang Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website *WriteChinese.com* dalam pembelajaran menulis *hanzi* berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan kemampuan menulis *hanzi* peserta didik secara signifikan. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan pendidik dan peserta didik secara optimal. Selain itu, hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media *WriteChinese.com* mendapatkan respon yang sangat positif dengan persentase sebesar 86,53% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

REFERENSI

- Aisyah, P. D. (2018). Keefektifan Penggunaan Media Scrapbook terhadap Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Kelas X IPA SMA NU 1 Model Sungelebak Lamongan TP 2017/2018. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 2(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/25178>
- Antara. (2025, July 4). Kerja sama dan pertukaran pariwisata Indonesia-China terus berkembang. *Kantor Berita Indonesia ANTARA*. <https://www.antaraneews.com/berita/4944409/kerja-sama-dan-pertukaran-pariwisata-indonesia-china-terus-berkembang>
- Anthonieta, R. O., Ardiyani, D. K., & Ventivani, A. (2022). Penerapan Game Online Tebak Gambar Gartic.io pada Keterampilan Menulis Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Laboratorium UM. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 2(9), 1318–1327. <https://doi.org/10.17977/um064v2i92022p1318-1327>
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i56.4>
- Feng, L., Lifang, C., Qiang, L., & Yueling, D. (2025). Four Strands 视阈下 研究对外汉字教学 APP. *国际中文教育*, 7, 107–109. <https://doi.org/10.14014/j.cnki.cn11-2597/g2.2025.07.068>
- Hansen, P. E., & Sutandi, S. (2022). Analisis perbandingan pembelajaran luring dan daring empat keterampilan berbahasa Mandarin pada universitas swasta di Jawa Barat. *PRASI*, 17(02), 135–152. <https://doi.org/10.23887/prasi.v17i02.48405>
- Karyati, A. (2023). Efektivitas penggunaan website pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1665–1674. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.3.1665-1674.2023>

- Lestari, A. D., & Amri, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Purple Culture Dalam Keterampilan Menulis Hanzi Siswa Kelas VII SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo 2023/2024. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/61350>
- Mulyaningsih, D. H. (2014). Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.131.1>
- Novialdi, N., & Thahir, M. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis website untuk memfasilitasi pemahaman konsep siswa SMK negeri 5 Pekanbaru. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 1(1), 25–33. nd Learning, 1(1). <https://doi.org/10.55748/mjtl.v1i1.18>
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 87–93. <https://www.academia.edu/download/83638519/1644.pdf>.
- Pratama, F. S. (2021). Pengembangan media pembelajaran bahasa indonesia berbasis website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 182–188. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9723>
- Putri, B. P. A., & Mintowati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Find My Body untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Kelas X SMA Dharma Wanita Surabaya. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 5(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/download/50792/41611>
- Rangga, F. (2022). Efektifitas aplikasi website dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02). <http://repository.lppm.unila.ac.id/eprint/49238>
- Regitha, S. N. A., & Masrur, M. F. (2024). Efektivitas Permainan Kursi Berputar Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Pada Peserta Didik Kelas X Jurusan Kuliner SMK Islam Bustanul Hikmah Lamongan Tahun Ajaran. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 7(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/64292>
- Rumahorbo, N. (2021). Media e-learning berbasis web sebagai pembelajaran bahasa indonesia yang inovatif revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 51–54.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1–11. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v14i1.696
- Sholikha, R., & Subandi, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi 跟我学写汉字 (Gēn wǒ xué xiě hàn zì) Terhadap Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Kelas XI IPA SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA*, 3(2), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/33911/30264>
- Sifa, B. A. L., & Masrur, M. F. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Pintar Hanzi Pada Keterampilan Menulis Hanzi Bahasa Mandarin Peserta Didik Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Taman Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 7(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/download/63123/47878>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Retrieved from <https://inlislite.uinsuska.ac.id/opac/detail-opac?id=22862>
- Sulisetyawati, S. P., & Fanani, U. Z. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Bergerak dalam Written Chinese Dictionary terhadap Kemampuan Menulis Hanzi Siswa Kelas X MIPA SMAN 2 Sidoarjo. *Jurnal Bahasa Mandarin*, 3(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/28222>
- Wijaya, E. M. (2017). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Bentuk Dialog untuk Melatih Keterampilan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMAN 2 Malang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 41–48. <https://doi.org/10.22219/kembara.v3i1.4376>
- Zhou, W., & Li, X. (2022). Investigation of a Chinese Character Writing App: Learners' Perspectives. *Knowledge Management & E-Learning*, 14(1), 15–29. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2022.14.002>